

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Sistem Pelaporan Lingkungan (PWKL4403) dengan bobot 3 sks ini dikemas untuk kebutuhan mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota FMIPA-UT. Untuk memberikan gambaran tentang pokok-pokok/hal-hal yang akan dibahas dalam mata kuliah ini, coba Anda perhatikan cuplikan berita surat kabar berikut ini.

Sebanyak 10 pabrik tekstil yang berada di sepanjang daerah aliran sungai Pekalongan, Loji dan Brengi, diminta Pemda Kodya Pekalongan untuk membuat unit pengolahan limbah (UPL). Kewajiban membuat unit pengolahan limbah itu berdasarkan kenyataan saat ini ketiga sungai di Kodya Pekalongan itu kondisinya tercemar dan diduga akibat pembuangan limbah pabrik-pabrik tersebut.

Demikian dikemukakan Sekretaris Tim Koordinasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup (TKP2LH) Kodya Pekalongan, Udianto BSc., ketika dihubungi wartawan di Pekalongan, Rabu (29/12). Dalam memberikan kesempatan pabrik-pabrik tersebut membuat unit pengolahan limbah, Pemda Kodya Pekalongan memberi limit waktu sampai Maret 1994 nanti. "Apabila sampai batas waktu itu ternyata masih terdapat pabrik tekstil yang belum membangun UPL maka pabrik itu akan ditutup sementara", tegasnya.

Udianto mengakui, akibat limbah pabrik tekstil dibuang langsung ke sejumlah kali tersebut, kondisi air kali tercemar. Warna air berubah menjadi keruh dan pekat. Kondisi air bukan saja menimbulkan bau kurang sedap, melainkan juga menurunkan tingkat kebersihan air sehingga penduduk sekitar kali tak bisa mempergunakan air untuk keperluan sehari-hari (Kompas, 3-1-1994 hal. 8).

Perhatikan bagaimana kesimpulan bahwa pabrik-pabrik tekstil tersebut perlu membangun UPL itu dibuat. Tentunya berdasarkan suatu laporan. Bila kita telusuri lebih lanjut, laporan tentang apa? Tentang pencemaran kali-kali tersebut. Data apa yang menyatakan bahwa kali tersebut telah tercemar? Data ini tentunya perlu dipersiapkan untuk menarik suatu kesimpulan. Pertanyaan selanjutnya, mengapa data tersebut dilaporkan? Dan bagaimana menyiapkan laporannya? Oleh siapa? Semua hal ini akan menjadi pembicaraan dalam mata kuliah ini.

Contoh yang dikemukakan di atas tentang masalah industri. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari kita sering kali membaca di surat kabar atau majalah dan mendengar dari radio, televisi tentang berbagai masalah

lingkungan yang bukan saja pencemaran oleh industri tetapi juga masalah yang lain seperti penggundulan hutan, erosi, banjir, kepunahan beberapa jenis tanaman dan binatang yang dilindungi. Dalam mata kuliah ini bukan hanya yang menyangkut industri saja yang akan dibahas melainkan pelaporan seluruh aspek lingkungan, yang dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu menurut komponen lingkungan dan kelompok jenis usaha/kegiatan.

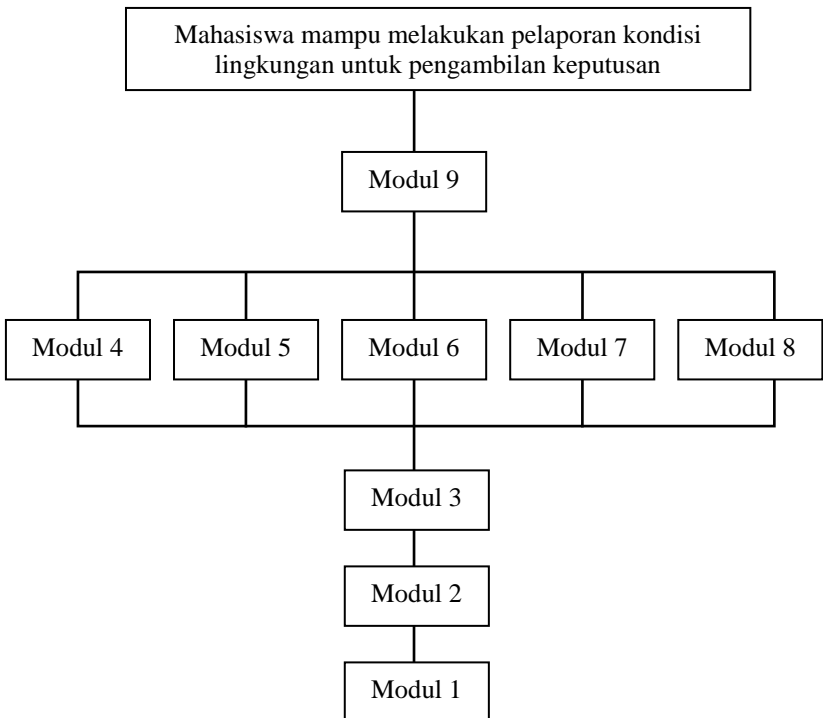
Mata kuliah Sistem Pelaporan Lingkungan ini terdiri dari 9 modul. Kesembilan modul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Modul 1: Kedudukan Sistem Pelaporan Lingkungan dalam Sistem Pengelolaan Lingkungan.
Kegiatan Belajar 1: Pola Umum Informasi Lingkungan
Kegiatan Belajar 2: Sistem Pelaporan Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan
2. Modul 2: Prinsip Sistem Pelaporan Lingkungan
Kegiatan Belajar 1: Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Lingkungan
Kegiatan Belajar 2: Jenis Sistem Pelaporan Lingkungan dan Komponen Informasi di dalamnya
3. Modul 3: Input-Output Data dan Informasi dalam Sistem Pelaporan Lingkungan
Kegiatan Belajar 1: Data Kualitas Lingkungan Berdasarkan Kategori Komponen Lingkungan
Kegiatan Belajar 2: Data Kualitas Lingkungan Menurut Kelompok Bidang Usaha/Kegiatan
4. Modul 4: Metode Pengumpulan Data dan Informasi
Kegiatan Belajar 1: Metode Pengumpulan Data Kuantitatif
Kegiatan Belajar 2: Metode Pengumpulan Data Kualitatif
5. Modul 5: Pengenalan Analisis Data
Kegiatan Belajar 1: Prinsip-prinsip Pengolahan Data
Kegiatan Belajar 2: Satuan Parameter Data Lingkungan
6. Modul 6: Metode Pelaporan Kondisi Lingkungan
Kegiatan Belajar 1: Pengembangan Format Kerangka Kerja Pelaporan
Kegiatan Belajar 2: Metode Pelaporan Kondisi Lingkungan
7. Modul 7: Mekanisme Pelaporan
Kegiatan Belajar 1: Status Lingkungan Hidup
Kegiatan Belajar 2: Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

- Kegiatan Belajar 3: Kinerja Penataan Hukum
8. Modul 8: Jadwal Pelaporan
 Kegiatan Belajar 1: Penentuan Jadwal Pelaporan
 Kegiatan Belajar 2: Aliran Data dan Informasi
9. Modul 9: Proses Pengambilan Keputusan
 Kegiatan Belajar 1: Posisi dan Peran Pemerintah
 Kegiatan Belajar 2: Posisi dan Peran Sektor Swasta dan Masyarakat

Rangkaian antara modul satu dengan lainnya dapat digambarkan sebagai berikut.

**Peta Konsep
 Sistem Pelaporan Lingkungan/PWKL4403/3 sks**



Modul 1 membahas tentang Kedudukan Sistem Pelaporan Lingkungan (SPL) dalam Sistem Pengelolaan Lingkungan. Modul ini akan menjadi dasar Anda untuk memahami kaitan antara SPL dengan Sistem Pengelolaan Lingkungan. Kemudian dalam Modul 2 Anda akan memahami prinsip Sistem Pelaporan Lingkungan. Dalam Modul 3, 4, dan 5 dibahas data apa saja yang dikumpulkan, mengapa data tersebut diperlukan. Kemudian bagaimana cara mengumpulkan data tersebut dan bagaimana data tersebut akan dianalisis. Selanjutnya, pada Modul 6 dibahas metode atau teknik melaporkan data dan informasi, sedangkan Mekanisme Pelaporan dibahas dalam Modul 7. Pentingnya memperhatikan waktu dalam pelaporan dibahas dalam Modul 8 yaitu Jadwal Sistem Pelaporan. Modul 9 merupakan akhir rangkaian dari mata kuliah ini membahas tentang proses pengambilan keputusan lingkungan.

Mata kuliah ini sangat erat kaitannya dengan mata kuliah lainnya, khususnya mata kuliah Pengetahuan Dasar Ilmu Lingkungan, Manajemen Lingkungan dan Pembangunan, Manajemen Lahan, AMDAL, audit lingkungan dan Pembangunan yang Bertumpu pada Komunitas. Oleh sebab itu, disarankan bahwa Anda telah menguasai mata kuliah tersebut sebelum mulai membaca modul-modul dalam mata kuliah ini untuk mempermudah pemahamannya.

Dalam mata kuliah banyak acuan dipakai mengenai peraturan dan perundangan lingkungan hidup, seperti Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1994 tentang limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun), Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup. Oleh sebab itu, untuk memahami mata kuliah ini dengan baik disarankan mahasiswa untuk membekali dengan pustaka tersebut.

Setelah menyelesaikan sembilan modul ini, Anda seyogianya dapat:

- a. menjelaskan konteks sistem pelaporan lingkungan dalam sistem pengelolaan lingkungan;
- b. menjelaskan pengertian sistem pelaporan lingkungan dan ruang lingkungannya;
- c. menjelaskan tentang data lingkungan apa saja yang perlu dikumpulkan;
- d. menjelaskan mengapa data tersebut perlu dikumpulkan;
- e. menjelaskan bagaimana cara mengumpulkan data dan cara melaporkannya;
- f. membantu melakukan pelaporan informasi kualitas lingkungan.